

Statistik Deskriptif dan Uji Normalitas Data dengan SPSS

 by Angernani Trias Wulandari



Mengapa Statistik Deskriptif Penting?

Pemahaman Dasar Data

Statistik deskriptif memberikan gambaran awal tentang data Anda, membantu Anda memahami pola dan karakteristik data.

Identifikasi Tren dan Pola

Analisis statistik deskriptif membantu Anda melihat tren dan pola yang mungkin tidak terlihat dengan mata telanjang.

Dasar untuk Analisis Lebih Lanjut

Statistik deskriptif merupakan dasar untuk analisis statistik yang lebih canggih, seperti pengujian hipotesis dan regresi.

Jenis-jenis Statistik Deskriptif



Mean

Rata-rata nilai dalam kumpulan data.



Median

Nilai tengah dalam kumpulan data yang sudah diurutkan.



Modus

Nilai yang paling sering muncul dalam kumpulan data.



Standar Deviasi

Pengukuran sebaran data dari mean.

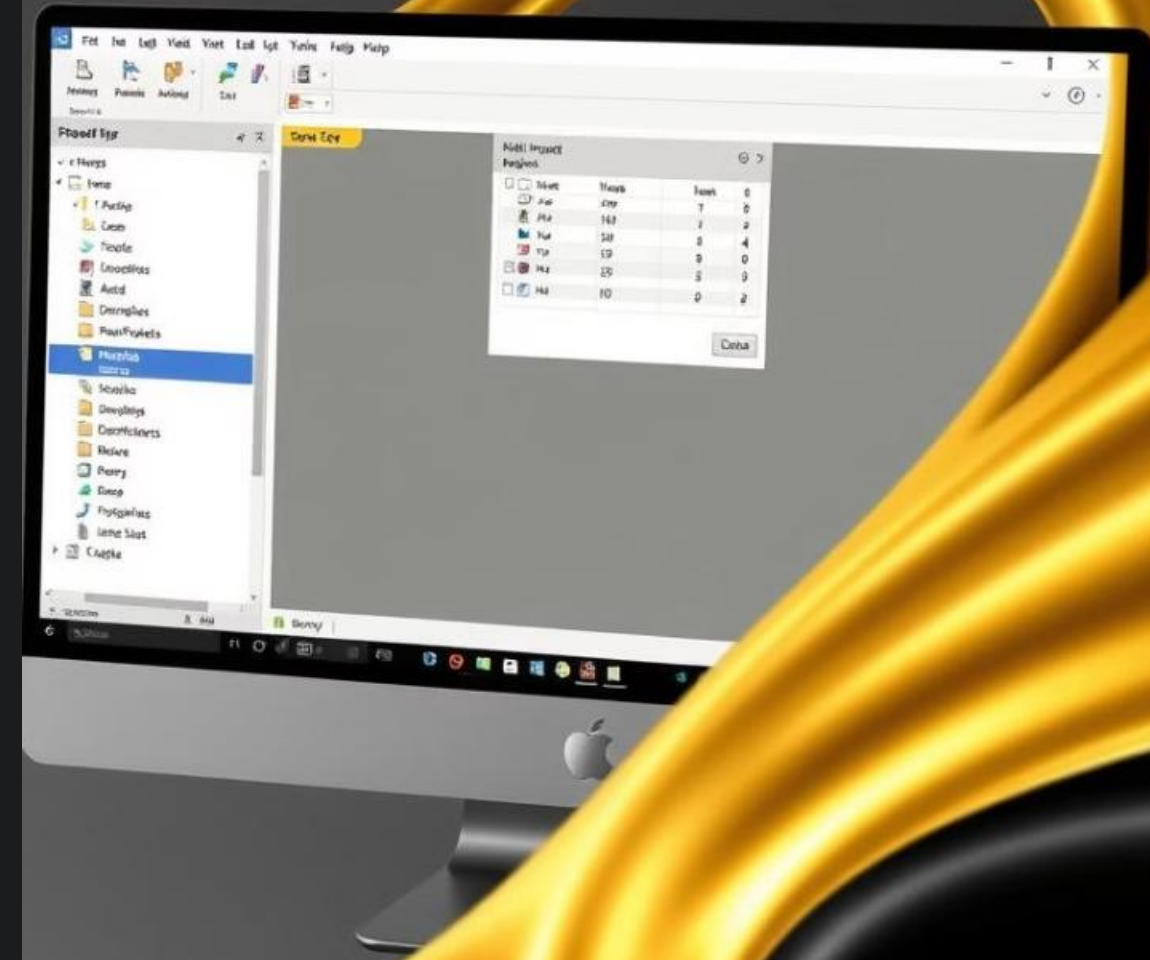


Rentang

Selisih antara nilai tertinggi dan terendah dalam kumpulan data.

Membuka dan Mengimpor Data ke SPSS

SPSS adalah perangkat lunak statistik yang banyak digunakan untuk analisis data. Untuk memulai analisis deskriptif, Anda perlu membuka SPSS dan mengimpor data Anda. Anda dapat mengimpor data dari berbagai sumber, seperti file teks, spreadsheet, dan database.



Langkah-langkah Melakukan Analisis Deskriptif di SPSS

1

Pilih Data Anda

Pilih variabel yang ingin Anda analisis secara deskriptif.

2

Pilih Menu Analyze

Pilih menu "Analyze" di toolbar SPSS.

3

Pilih Descriptive Statistics

Pilih "Descriptive Statistics" dari submenu "Analyze".

4

Tentukan Statistik yang Diinginkan

Pilih statistik yang ingin Anda hitung, seperti mean, median, modus, standar deviasi, dan lain-lain.

5

Jalankan Analisis

Klik "OK" untuk menjalankan analisis dan menghasilkan output.

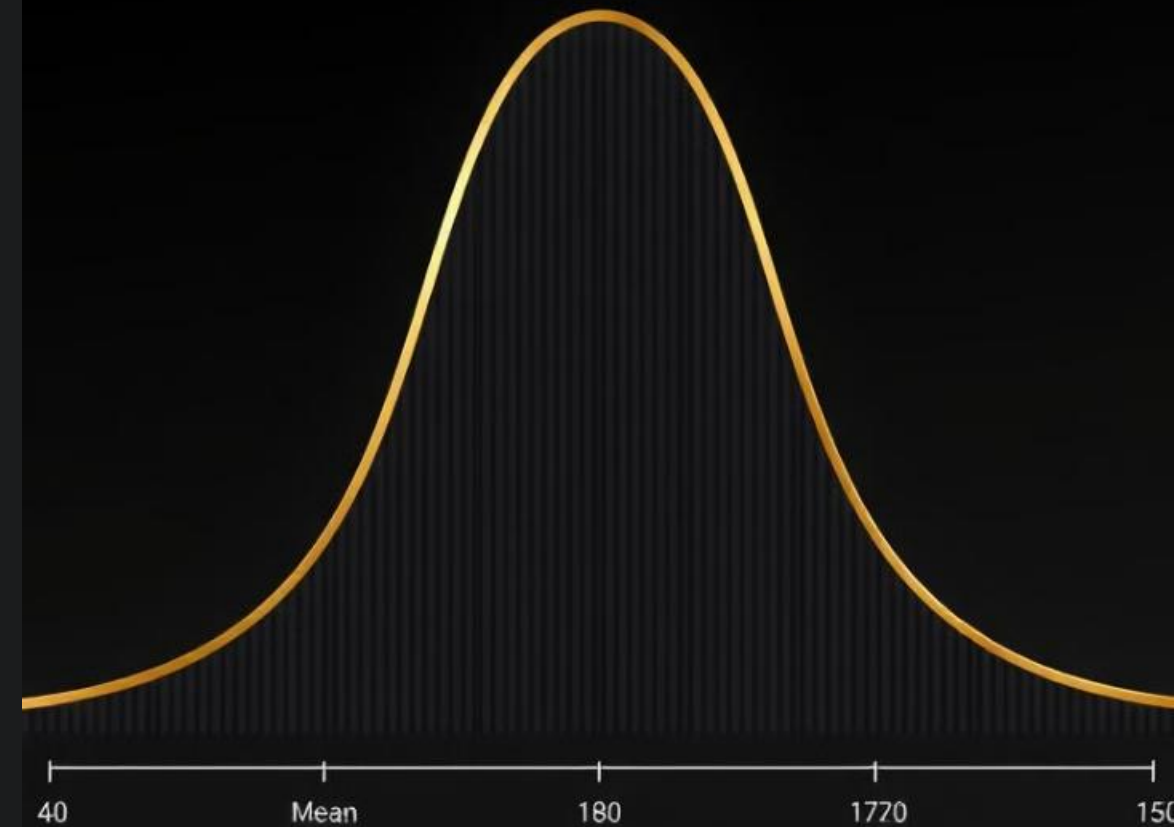
Interpretasi Output Statistik Deskriptif

Setelah menjalankan analisis, SPSS akan menghasilkan output yang berisi statistik deskriptif untuk variabel yang Anda pilih. Interpretasi output akan memberi Anda pemahaman yang mendalam tentang karakteristik dan pola data Anda.

Mean	Sorid	Meand	Mnum	Mniurt	Mixinun
38900		11574	159%	2690	34350
30800		12379	159%	2350	10575
30800		32396	23697	2880	18070
22000		22376	445%2	2250	44570
20000		23323	288%	2450	44700
11950		21689	215%	2160	22550
21000		22750	177%4	2560	42570
23840		11170	251%		28890
10000		23590	255%	2560	51190
16770		20478	199%		19970
10815		10659	350%		10220
10000		21550	234%		21150
12800		17780	230%		13670

Memahami Konsep Normalitas Data

Normalitas data adalah konsep penting dalam statistik inferensial. Data dikatakan normal jika sebarannya mengikuti distribusi normal, yang berbentuk seperti lonceng. Uji normalitas data diperlukan untuk menentukan apakah asumsi normalitas terpenuhi dalam analisis statistik.



Metode Pengujian Normalitas Data di SPSS

Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji ini menguji apakah distribusi sampel data Anda berbeda secara signifikan dari distribusi normal.

Uji Shapiro-Wilk

Uji ini menguji apakah data Anda mengikuti distribusi normal, terutama untuk ukuran sampel kecil.

Interpretasi Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas akan menunjukkan apakah data Anda mengikuti distribusi normal atau tidak. P-value yang lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa data Anda tidak normal, sedangkan p-value yang lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa data Anda normal.

p		Lune Test Shappiro-Wilk Levell		
	Kolnov-Smirnov	Shppirov Smirmov	Koppro Wilk Test	Shapiro-Forrsult
F10 letsst	9.4	.113	.1.9	.160
F146 leest	9.3	.9.3	.8.4	847
F146 leest	.6.7	.9.8	.1.0	3.15
F112 leest	0.2	4.4	.3.0	336
F125 frest	3.6	9.8	.2.8	246
F148 leest	6.6	2.2	9.7	3.15
F16. frest	3.5	.4.8	.9.6	8.46

Kolmogarov- Wilk	826	-8.56	335	3.55
RB41	810	5.50	3.73	5.25
RB61	2.0	1.21	323	4.45
RG71	3.7	3.42	235	3.08
RB51	355	3.35	335	5.87
RB61	435	4.05	352	4.25
RG71	647	4.54	3.75	5.45



Kesimpulan dan Penerapan dalam Penelitian

Statistik deskriptif memberikan pemahaman dasar tentang data, sementara uji normalitas membantu Anda dalam memilih metode statistik yang tepat untuk analisis inferensial. Penerapan yang tepat dari statistik deskriptif dan uji normalitas akan meningkatkan kualitas dan validitas penelitian Anda.